



Leadership/Management & Team Member Engagement – Tips 131

5 Cara Para Manajer dapat Membantu Pengembangan Keterlibatan

Karyawan terlibat adalah yang terlibat sepenuhnya dan antusias terhadap pekerjaan mereka, dan mereka memajukan kesuksesan organisasi mereka. Keterlibatan karyawan adalah penting untuk departemen *human relation* sebuah organisasi dan untuk kepemimpinan senior. Namun, kelompok yang dapat menciptakan dampak terbesar terhadap keterlibatan adalah para manajer *front-line*. Saat ini, salah satu tujuan utama dari manajer adalah meningkatkan keterlibatan karyawan. Area yang difokuskan untuk para manajer adalah komitmen karyawan mereka terhadap organisasi dan kesediaan untuk tampil malampaui harapan. Karyawan yang terlibat juga meningkatkan level retensi dan dampak dari kepuasan pelanggan, dengan itu juga meningkatkan ROI.

Penelitian terbaru Dale Carnegie Training menunjukkan bahwa faktor yang paling memengaruhi dalam keterlibatan karyawan adalah hubungan dengan atasan langsung dan laporan-laporan langsung dari mereka. Berikut adalah lima cara manajer dapat meningkatkan kemampuan manajerial dan membangun hubungan dengan karyawan.

1. Tampilkan Peran Inti

Sebagai manajer langsung, Anda merupakan jembatan yang mengantarkan kepemimpinan senior dan tujuan organisasional terhadap karyawan, dan sebaliknya. Para manajaer bertanggung jawab untuk membuat karyawan merasa bahwa suara dan kebutuhan mereka didengarkan oleh *top management*. Menyampaikan tujuan, nilai-nilai dan visi dari organisasi kepada karyawan dan menjelaskan bagaimana tujuan-tujuan tersebut dapat menguntungkan mereka dan membantu memajukan karir mereka. Juga, memastikan bahwa suara karyawan didengarkan. Dengarkan apa yang mereka pedulikan dan respon mereka, dan berikan umpan balik ke *senior management*.

2. Tetapkan Contoh yang Baik

Apa yang manajer katakan, bagaimana mereka mengatakannya, apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka berperilaku dan berdampak pada sikap para karyawan terhadap pekerjaan mereka di organisasi secara keseluruhan. Karyawan yang bahagia dan puas dengan manajer langsung mereka adalah lebih mungkin mendukung tujuan-tujuan organisasional dan mengidentifikasi visi organisasi; mereka cenderung untuk mengganti pekerjaan mereka dengan kenaikan gaji yang kecil.

Tiga puluh delapan persen karyawan yang merasa atasan langsungnya memperlihatkan kepemimpinan yang kuat dan standar yang positif, puas dengan manajer mereka, dan lebih dari lima puluh persen dari mereka terlibat. (Studi Penelitian Keterlibatan Karyawan)

3. Komunikasikan Emosi yang Positif

Berikut adalah 5 emosi positif yang dapat manajer bisa timbulkan dalam diri para karyawan untuk memindahkan dari karyawan terlibat sebagian menjadi karyawan yang terlibat penuh:

- *Sense of value* (Nilai)
- *Confidence* (Percaya Diri)
- *Enthusiasm for job* (Semangat atas Pekerjaan)
- *Excitement about being at work* (Kesenangan dalam Bekerja)
- *Empowerment* (Pemberdayaan)

Hubungan langsung muncul di antara emosi positif dan level keterlibatan karyawan. Ketika orang merasakan emosi positif, mereka aktif dan lebih mungkin untuk menyelesaikan tugas/pekerjaan dan membantu orang-orang lain. Para manajer seharusnya berusaha keras untuk membantu karyawan merasa dihargai dan percaya diri, yang akan menyalakan antusiasme dan kegembiraan di tempat kerja. Karyawan yang antusias siap untuk berjalan ekstra mil untuk melengkapi tugas/pekerjaan karena mereka peduli terhadap organisasi dan ingin bekerja untuk mencapai tujuan mereka.

4. Jadilah Manajer yang Perhatian

Para karyawan ingin merasakan bahwa atasan langsung mereka tertarik dengan mereka. Mereka peduli terhadap kehidupan di luar pekerjaan para karyawannya dan mengerti bagaimana hal tersebut dapat berdampak terdapat hasil pekerjaan. Studi Penelitian Keterlibatan Karyawan menunjukkan bahwa karyawan yang merasa atasan langsung mereka peduli terhadap mereka dan menunjukkan sebuah perhatian terhadap mereka dalam hal pribadi merupakan karyawan yang lebih banyak terlibat. Manajer yang perhatian berpengaruh besar terhadap hasil pekerjaan karyawannya, yang mengarah pada produktivitas tinggi, pelanggan yang puas dan penjualan meningkat.

5. Jadilah Pemimpin yang Proaktif dan Kuat

Berikan bimbingan kepada karyawan dan terutama kepada karyawan baru yang membutuhkan pengembangan keterampilan yang tepat agar bisa bekerja dengan efisien. Sampaikan peran mereka dan tanggung jawab mereka dengan baik. Berikan umpan balik kepada karyawan sehingga mereka dapat memahami apa yang mereka lakukan itu benar; tunjukkan kepada mereka dorongan untuk membantu mereka berkembang. Menginspirasi karyawan dengan menunjukkan kepada mereka bagaimana upaya mereka berkontribusi terhadap kesuksesan tim dan organisasi. 53% karyawan yang terlibat penuh mengatakan bahwa mereka belajar banyak dari para supervisor mereka.